ABSTRAK

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha saat ini, setiap perusahaan akan berusaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan produk berkualitas dan harga yang bersaing. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksinya. Agar dapat melaksanakan kegiatan produksi secara efisien, informasi mengenai harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Untuk memperoleh informasi biaya yang tepat, dibutuhkan suatu alat bantu, salah satunya adalah *product costing system*. *Product costing system* bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dan dikonsumsi oleh berbagai jenis produk. Ada dua macam sistem biaya yang lazim digunakan, yaitu *job order costing system* dan *process costing system*. Penulis tertarik untuk mengetahui peranan pengumpulan biaya produk dengan metode *Job Order Costing* terhadap penetapan harga jual produk pada perusahaan Super Platin. Karena biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sebuah perusahaan plastik yang terletak di Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan, yaitu pengamatan langsung dan wawancara.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum mengelompokkan biaya yang termasuk dalam biaya produksi dengan tepat. Perusahaan memasukkan beberapa item biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam kelompok biaya produksi dan perusahaan juga tidak memasukkan beberapa item biaya yang seharusnya termasuk dalam kelompok biaya produksi. Perhitungan biaya produk di muka yang dilakukan perusahaan berguna dalam menetapkan Harga pokok taksiran, jadi apabila perhitungan biaya di muka dilakukan secara tidak sistematis dan tidak tepat perhitungannya ataupun pembebanannya, maka harga pokok taksiran yang diperoleh akan tidak tepat pula, yang nantinya berpengaruh terhadap penetapan harga jual.

Supaya perhitungan harga pokok dapat lebih akurat maka perusahaan perlu menerapkan *job order costing* secara tepat yang akan membantu manajemen dalam mengakumulasikan biaya produksi yang terjadi. Dengan demikian akan dihasilkan harga pokok produk yang lebih tepat, sehingga dihasilkan harga jual yang tepat pula.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Rerangka Pemikiran	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Akuntansi Biaya dan Biaya	7
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya	7
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	8

2.1.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	9
2.1.2.1 Pengertian Biaya	9
2.1.2.2 Klasifikasi Biaya	10
2.2 BiayaProduksi	13
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi	13
2.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi	14
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku	14
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	15
2.2.2.3 Biaya Overhead Pabrik	16
2.3. Prosedur Akumulasi Biaya Produksi	17
2.3.1 Prosedur Akumulasi Biaya Proses (<i>Process Costing</i>)	18
2.3.2 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan (<i>Job Order Costing</i>) ..	19
2.3.2.1 Karakteristik Job Order Costing	21
2.3.2.2 Job Order Cost Sheet	21
2.4 Harga Pokok Produk	23
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produk	23
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok	24
2.5 Harga Jual	25
2.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	25
2.5.2 Metode Penetapan Harga Jual	26
BAB III Objek dan Metode Penelitian	30
3.1 Objek Penelitian	30

3.1.1	Sejarah Perusahaan Perusahaan.....	30
3.1.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	31
3.2	Metodologi Penelitian	34
3.2.1.	Pengumpulan Data	34
3.2.2.	Variabel dalam penelitian	35
3.2.3.	Teknik Pengumpulan Data	36
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Jenis-jenis dan pengelompokan biaya produksi pada perusahaan Super Platin	37
4.1.2	Klasifikasi Biaya pada Perusahaan	42
4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Super Platin	43
4.2.1.1	Perhitungan Biaya Produksi Langsung	45
4.2.1.2	Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung	53
4.2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Perusahaan Super Platin	56
4.2.3	Penetapan Harga Jual di Perusahaan Super Platin	61
BAB V Kesimpulan Dan Saran		64
5.1	Kesimpulan	64

5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Metode Penetapan Harga Jual dengan Profit Maximization	27
2.2 Metode Penetapan Harga Jual dengan Conversion Cost Pricing	28
4.1 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No. 1003	46
4.2 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No. 3109	46
4.3 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No. 1515	47
4.4 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No. 1755	47
4.5 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No. 2212	48
4.6 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No. 1003	49
4.7 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No. 3109	50
4.8 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No. 1515	51
4.9 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No. 1755	52
4.10 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No. 2212	53
4.11 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No. 1003	57
4.12 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No. 3109	58
4.13 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No. 1515	59
4.14 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No. 1755	60
4.15 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No. 2212	61
4.16 Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Pesanan di Muka	62

4.17 Perhitungan laba yang diharapkan berdasarkan harga pokok pesanan dimuka	63
4.18 Perhitungan harga jual produk pesanan berdasarkan perhitungan Harga Pokok Pesanan Taksiran	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Perusahaan Super Platin	32